



Terms of Reference (ToR)

Kajian Analisis Situasi Sistem Pengelolaan Persampahan Kota Bogor

1. Latar Belakang

Masalah pengelolaan sampah merupakan persoalan yang harus ditangani dengan baik. Masalah tersebut mengikuti semua peningkatan kegiatan di dalam bidang-bidang pembangunan dan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kemampuan dan keberhasilan suatu wilayah menangani sampah akan memberi dasar bagi pembangunan wilayah yang sehat dan berkelanjutan. Sesuai mandat peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan sampah, perencanaan kebijakan pengelolaan sampah seperti dimaksud diwajibkan untuk didasarkan pada Masterplan atau Rencana Induk Persampahan.

Pemerintah Kota Bogor telah menyusun Masterplan Persampahan pada tahun 2008 dan juga telah dilakukan review pada tahun 2016. Posisi situasi dan kondisi persampahan Kota Bogor saat ini membutuhkan dukungan tata kelola yang lebih baik dengan perencanaan dan penganggaran pengelolaan sampah yang dapat menjawab persoalan di lapangan. Timbulan sampah Kota Bogor yang tercatat di dalam *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional* (SIPSN, 2024) mencapai 779.81 ton / harian dan 284,631.60 ton / tahunan. Di dalam kondisi fasilitas pelayanan dan pengelolaan sampah yang masih banyak butuh perbaikan, data timbulan sampah ini mungkin lebih kecil dibandingkan kondisi di lapangan. Satu hal masalah yang juga butuh perhatian, komposisi sampah dari timbulan sampah tersebut sejumlah 15% adalah sampah plastik jenis sampah yang membutuhkan strategi dan tindakan khusus untuk menanganinya.

Selain persoalan teknis tersebut di atas, situasi pengelolaan sampah Kota Bogor dipengaruhi oleh momentum politik nasional dan lokal, yakni pergantian presiden dan walikota yang tentunya diikuti dengan visi misi baru yang jelas membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah yang lebih kuat dan baik. Pada perioden perencanaan dan penganggaran periode 2024 – 2029, penanganan sampah telah diarahkan sebagai program prioritas oleh Walikota Bogor. Arah kebijakan ini pun juga mempeoleh momentum kebijakan penanganan sampah, yakni kejelasan pencapaian target penanganan sampah sesuai Jakstranas/da, evaluasi tiga (3) Peraturan Presiden terkait pengelolaan sampah, sampai target penanganan sampah 100% terkelola pada tahun 2029 dan penegakan hukum persampahan yang dipandu Kementerian Lingkungan Hidup / BPLH.

Berdasar dinamika pengelolaan sampah Kota Bogor tersebut di atas dan juga, kebutuhan penetapan strategi pengelolaan sampah yang menjawab kebutuhan dan fakta di lapangan, maka review Masterplan Persampahan ke-2 perlu dilakukan. Bapperinda Kota Bogor merencanakan review ke-2 tersebut pada tahun anggaran 2026 dan Kajian Analisis Situasi Pengelolaan Persampahan Kota Bogor ini ditujukan untuk mendukung kepentingan tersebut.

Rencana kajian analisis situasi tersebut penting untuk menyediakan data persampahan dan analisisnya di dalam berbagai aspek yang mempengaruhi untuk dapat merumuskan strategi kebijakan penanganannya. Studi ini dikoordinasi oleh WWF Indonesia melalui proyek *Plastic Smart Cities* dengan dukungan Pemerintah Kota Bogor, khususnya melalui Bapperinda dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor. Secara hasil, kajian analisis situasi pengelolaan persampahan juga dapat digunakan untuk memperkuat data dan analisis pengelolaan sampah yang dimuat dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor dan perencanaan kerja bidang Lingkungan Hidup. Selain itu, arah kebijakan Pemerintah Pusat dalam pengelolaan sampah, seperti peningkatan kualitas data, pengelolaan sampah dari sumber, dan potensi pengembangan sirkular ekonomi dalam pengelolaan sampah kota juga menjadi fokus pengumpulan dan analisis data di dalam pelaksanaan kajian ini.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah:

- a. Pengumpulan data dan analisis data persampahan melalui kerangka kerja kajian analisis situasi pengelolaan persampahan kota Bogor, melalui pelaksanaan penyediaan konsultan dan pelaksanaan kajian;
- b. Menyediakan materi awal dan draft Review ke-2 Masterplan Persampahan Kota Bogor;

3. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan Kajian ini adalah:

- a. Dokumen Laporan Analisis Stakeholders Pengelolaan Sampah Kota Bogor
- b. Dokumen Data Hasil Pengumpulan dan Analisis Data Pengelolaan Persampahan seperti yang termuat dalam bagian Ruang Lingkup (lihat 4.2);
- c. Dokumen laporan Analisis Situasi dan Potensi Pengelolaan Sampah dari Sumber;
- d. Dokumen Laporan Draft Review Masterplan Persampahan Kota Bogor sesuai struktur pembahasan masterplan persampahan kota Bogor yang ada, termasuk di dalamnya rekomendasi kebijakan dan program sampai masa berlakunya masterplan, serta potensinya dalam pengembangan sirkular ekonomi berbasis pengelolaan sampah wilayah kota Bogor.

4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Kajian Analisis Situasi Pengelolaan Persampahan Kota Bogor ini mencakup:

- a. Lokasi Studi dilakukan di Kota Bogor yang menjangkau seluruh Kelurahan dan Kecamatan di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat;
- b. Kegiatan dalam Studi Analisis Situasi Pengelolaan Sampah di Kota Bogor:
 - Analisis Stakeholders Pengelolaan Sampah dan kebutuhan keterlibatan stakeholders (Stakeholders Engagement)
 - Pengumpulan dan analisis data timbulan dan komposisi sampah di sumber, yang terdiri dari rumah tangga dan non-rumah tangga;
 - Pengumpulan dan analisis data timbulan sampah organik dan anorganik di fasilitas pelayanan sampah yaitu, Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R); Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST); Bank Sampah Unit (BSU) dan Bank Sampah Induk (BSI)
 - Pengumpulan dan analisa data timbulan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang digunakan oleh dan/atau atas perijinan dari pelayanan sampah pemerintah Kota / Dinas Lingkungan Hidup;
 - Analisa data timbulan sampah plastik sekali pakai
 - Analisa data sumber sampah
 - Pengumpulan dan analisis data pengangkutan sampah, termasuk fasilitas dan pengangkutan sampah di ruas jalan;
 - Pengumpulan dan analisa data aliran sampah dan kebocoran sampah di darat;
 - Pengumpulan dan analisa data strategi, program dan kebijakan, regulasi serta kelembagaan pengelolaan sampah;
 - Analisa gender dalam pengelolaan sampah, terutama di dalam rumah tangga, bank sampah, dan wilayah administrasi pemerintahan
 - Analisa perkembangan dan bentuk inovasi dan partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah di dalam skala kota;
 - Pengumpulan dan analisa data pembiayaan pengelolaan sampah
 - Analisa potensi pengembangan sirkular ekonomi berbasis pengelolaan sampah wilayah Kota Bogor;
 - Menyusun analisa persampahan lainnya sesuai kebutuhan di lapangan, serta menyusun dokumen-dokumen laporan sesuai dengan yang tertuang dalam Bagian 3 tersebut di atas (Hasil yang Diharapkan)

5. Pendekatan dan Metodologi

- a. Studi literatur yang digunakan sebagai data pembanding dan referensi untuk analisis hasil studi / kajian;

- b. Data Sekunder bersumber dari otoritas kelembagaan sesuai kewenangan dan dapat didukung dengan *observasi lapangan* di dalam skala Kota Bogor yang diperlukan untuk mendukung analisis studi / kajian meliputi:
- Survey Diagram Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, serta jumlah rumah tangga;
 - Jumlah disabilitas
 - Kelas ekonomi rumah tangga
 - Fasilitas pasar
 - Jumlah dan lokasi dari sarana pengelolaan sampah (TPS, TPST, TPS3R, TPA, dan Bank Sampah Unit, Bank Sampah Induk)
 - Jumlah fasilitas kantor pemerintah
 - fasilitas pusat perniagaan (hotel, restoran, rumah makan, café dan sejenisnya);
 - fasilitas pusat perbelanjaan (mall);
 - fasilitas kawasan budaya;
 - Jumlah kawasan industri
 - Sarana pendidikan (SD, SMP, SMA, Pendidikan Tinggi), termasuk sarana pendidikan untuk disabilitas;
 - Sarana ibadah (semua agama / kepercayaan);
 - Terminal bus / angkutan kota
 - Sarana pelayanan kesehatan (posyandu; puskesmas, klinik, rumah sakit)
 - Jumlah obyek pariwisata
 - Sarana, jumlah dan titik pengangkutan sampah;
 - Jumlah tenaga pelayanan sampah
 - Titik penyapuan jalan;
 - Struktur organisasi dinas yang terkait lingkungan hidup dan kebersihan; dan pekerjaan umum
 - Dokumen kebijakan, regulasi dan kelembagaan, serta dokumen strategi kebijakan / rencana aksi, dll
 - Data sekunder lainnya yang diperlukan untuk analisis studi / kajian.
- c. Aliran Sampah (Waste Flow Diagram) dan Survey Pengukuran Sampah (untuk mengidentifikasi timbulan sampah dan komposisi sampah di Rumah Tangga, Non-Rumah Tangga, TPS, TPST, TPS3R, TPA, timbulan sampah di tingkat kota.
- d. Wawancara Mendalam. Metode wawancara mendalam penting dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait topik kajian dari pejabat kelembagaan yang memiliki kewenangan berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk mengelola sampah, personil pengangkutan sampah, pelaku kelembagaan pengelolaan sampah (Bank Sampah Unit / Induk), pelaku pengelola sampah informal.
- e. Focus Group Discussion atau FGD merupakan metode penggalian data dan informasi yang baik untuk masing-masing kelompok kepentingan dalam

pengelolaan sampah, seperti kelompok kepentingan masyarakat, bank sampah unit, pengelola fasilitas pelayananan sampah dll.

6. Kualifikasi Tenaga Ahli

Kualifikasi Tenaga Ahli didasarkan pada Tingkat Pendidikan dan Sertifikasi Professional Tenaga Ahli yang relevan dengan pekerjaan. Tenaga Ahli kunci yang diperlukan untuk pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

a. Team Leader / Ketua Tim Kajian dengan persyaratan:

- Minimal Lulus S-2 Ilmu Lingkungan dan berpengalaman sesuai tematik kajian ini selama lebih dari 7 tahun;
- Memiliki pengalaman menjadi bagian tim kajian atau memimpin tim kajian yang sama atau dapat dipersamakan dengan dokumen masterplan persampahan;
- Diharapkan memiliki sertifikat tenaga ahli tata lingkungan dengan sub-klasifikasi tekni persampahan dengan fokus keahlian pekerjaan ahli perencana pengelola sampah;
- Menunjukkan integritas untuk memimpin tim kajian sesuai dengan hasil dan ruang lingkup, serta alokasi waktu pelaksanaan kajian;

b. Tenaga Ahli

Tenaga Ahli yang direkrut untuk menjadi bagian tim kajian ini minimal 4 orang, yang terdiri dari:

- 1) Tenaga Ahli Pengolahan Data dan Analisis Data Persampahan;
- 2) Tenaga Ahli Perencanaan Wilayah dan Kota
- 3) Tenaga Ahli Regulasi dan Kebijakan Pengelolaan Sampah;
- 4) Tenaga Ahli Kebijakan Sosial untuk Pengembangan Inovasi, Partisipasi Masyarakat dan Pelibatkan Sektor Informal Pengelolaan Sampah

Persyaratan untuk tenaga ahli tersebut di atas adalah:

- a. Lulus S-1 sesuai dengan kebutuhan tenaga ahli seperti yang dimaksud;
- b. Memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun sesuai bidang tenaga ahli;
- c. Mampu bekerja penuh sebagai bagian tim kajian sesuai bidangnya;
- d. Menunjukkan integritas untuk menjadi bagian tim kajian;

c. Tenaga Pendukung

Tenaga Pendukung direkrut dan/atau dilibatkan didalam tim kajian ini sebanyak minimal 4 orang untuk keperluan penggalian data, mendukung pekerjaan tenaga ahli, atau tugas-tugas lain dari ketum tim kajian dan tenaga ahli sesuai ruang lingkup pekerjaan ini. Persyaratan untuk tenaga pendukung diharapkan lulus S-1 sesuai bidang yang diperlukan.

7. Tahapan Kegiatan

a. Call proposal

Kegiatan ini bertujuan untuk mengundang penyedia jasa untuk dapat memasukan proposal kepada akan dilaksanakan oleh Tim WWF Indonesia melalui Program Plastic Smart Cities. Proposal ditujukan kepada alamat email dibawah ini:

Munawir, e-mail: munawir@wwf.id

b. Seleksi Penyedia Jasa pelaksana kegiatan

Kegiatan review dan seleksi administrasi akan dilaksanakan oleh tim WWF Indonesia (Project Plastic Smart Cities)

c. Vendor Invitation

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada penyedia jasa untuk mempersentasikan proposal yang telah diajukan kepada Team Panel yang terdiri dari Team WWF Indonesia, Bapperida Kota Bogor, dan DLH Kota Bogor

d. Pengumuman Penyedia Jasa_(Vendor) Terpilih

Kegiatan ini merupakan hasil dari keputusan pemilihan penyedia jasa yang sudah di setuju oleh Team Panel, untuk informasi keterpilihan penyedia jasa akan dilaksanakan melalui pengumuman dengan metode pengiriman email.

e. Proses Penandatanganan Kontrak

Penyedia jasa terpilih akan menandatangani kontrak yang akan disiapkan oleh Team WWF Indonesia.

f. Pelaksanaan Kajian

1. Kajian Literatur / Dokumen Kebijakan
2. Kajian lapangan (Observasi, Survei, FGD, Wawancara Mendalam dll)
3. Penyusunan draft awal semua bentuk laporan kajian

Khusus untuk pelaporan kajian mengikuti format laporan yang telah disediakan.

g. Pemaparan

Kegiatan ini penyedia jasa memaparkan draft awal laporan kajian ke Team WWF, Bapperida Kota Bogor dan DLH Kota Bogor.

h. Revisi

Penyedia jasa perlu melakukan revisi pada hasil laporan dengan mempertimbangkan semua masukan dari Team WWF, Bapperida Kota Bogor dan DLH Kota Bogor untuk disusun menjadi laporan final Kajian.

i. Workshop

Kegiatan ini bertujuan untuk memaparkan hasil kajian yang telah di revisi kepada para stakeholders untuk meminta masukan pada hasil kajian melalui workshop yang akan dibuat oleh penyedia jasa terpilih.

j. Laporan Akhir

Disusun berdasarkan masukan dari stakeholders melalui workshop yang telah dilaksanakan oleh penyedia jasa

k. Focus Group Discussion

Kegiatan ini akan dilakukan dengan mengundang stakeholders untuk bersama-sama melakukan review dan evaluasi masterplan persampahan Kota Bogor, menggunakan laporan hasil kajian analisis situasional, untuk tujuan perumusan rekomendasi kebijakan pengelolaan persampahan Kota Bogor. Kegiatan ini akan di pimpin oleh team Bapperida Kota Bogor dan akan difasilitasi oleh penyedia jasa terpilih

8. Outline Laporan

Outline Laporan yang disampaikan di bawah ini khusus untuk laporan Review Masterplan Persampahan. Outline laporan tersebut menyesuaikan dengan dokumen Review ke-1 Masterplan Persampahan Kota Bogor yang sudah ada dengan sajian data dan analisis data terbaru. Sedangkan outline laporan dokumen yang lainnya seperti yang tertuang dalam bagian "Hasil yang Diharapkan" adalah menyesuaikan dengan usulan dan hasil diskusi penyedia jasa dan user.

Outline Laporan draft Review ke-2 Masterplan Persampahan setidaknya berisi bagian-bagian BAB laporan sebagai berikut:

BAB I	Pendahuluan
BAB II	Pendekatan dan Metodologi
BAB III	Timbulan, Komposisi dan Karakteristik Sampah Kota Bogor
BAB IV	Kondisi Eksisting Sistem Pelayanan Persampahan Kota Bogor
BAB V	Karakteristik Kota Bogor
BAB VI	Dasar Strategi Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah

BAB VII	Pengembangan Daerah dan Zona Pelayanan Persampahan Kota Bogor
BAB VIII	Strategi Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Kota Bogor
BAB IX	Rencana Program dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Usulan Outline dari penyedia jasa juga terbuka dan dapat dikonsultasikan dengan User dan Tim

Kajian Analisa Situasi Pengelolaan Persampahan Kota Bogor ini, seperti yang telah disampaikan di atas, adalah untuk menyediakan data dan analisis data persampahan terbaru untuk penyusunan Review ke-2 Masterplan Persampahan. Maka pengumpulan data, analisa data, dan penyajian data menyesuaikan dengan susunan isi dokumen masterplan persampahan yang ada dan dokumen Review ke-1 Masterplan Persampahan yang ada.

Data situasi dan kondisi terbaru yang harus ada meliputi:

- Kondisi pengelolaan persampahan meliputi:
 1. Data timbulan sampah serta komposisi dan karakteristik sampah meliputi komposisi organik dan anorganik.
 2. Sajian data sesuai dengan pengumpulan data yang tertuang dalam ruang lingkup kajian.
 3. Pola penanganan sampah dari sumber sampah sampai TPA untuk mengetahui aliran sampah dari setiap sumber sampah yang menuju ke TPS, TPS3R, SPA, FPSA, TPST dan TPA.
 4. Jenis pewadahan yang umum digunakan.
 5. Pemindahan skala kawasan dan skala Kota.
 6. Fasilitas 3R skala kawasan (Lokasi, Jumlah Metode 3R, Kondisi operasi dan pengurangan/pemanfaatan sampah dan lain-lain) dan skala Kota (Lokasi, Jumlah Metode 3R, Kondisi operasi dan pengurangan/pemanfaatan sampah dan lain-lain).
 7. Metode pengangkutan
 8. Aliran sampah dan kebocoran sampah
 9. Pemrosesan akhir
- Identifikasi sarana prasarana Kota untuk mengenali sumber dan karakteristik sampah yang dihasilkan pada wilayah pelayanan yang meliputi:
 1. Jaringan jalan
 2. Perumahan
 3. Fasilitas komersial
 4. Fasilitas umum

5. Fasilitas sosial
6. Ruang terbuka hijau/hutan Kota
- Identifikasi dasar strategi sistem pengelolaan sampah, dan pelaksanaan strategi, kebijakan, serta regulasi dan kelembagaan yang dapat mendukung dalam pengelolaan sampah di Kota Bogor
- Sesuai Ruang Lingkup Kajian, melakukan evaluasi terhadap Masterplan Persampahan atau Rencana Induk Pengelolaan Sampah Kota Bogor
- Melakukan analisis pengelolaan persampahan yang meliputi:
 1. Aspek regulasi dan kebijakan
 2. Kelembagaan
 3. Infastruktur
 4. Sumber daya manusia
 5. Stakeholders pengelolaan sampah
 6. Analisa Gender dalam pengelolaan sampah
 6. Pembiayaan / Keuangan

9. Waktu Pelaksanaan Kajian

Pelaksanaan Kajian ini dilaksanakan dalam periode waktu 1 Juli s/d 30 Oktober 2025. Proses tahapan awal untuk memperoleh vendor pelaksana kajian ini akan dilakukan selama bulan Juni 2025.

10. Penutup

ToR ini disusun sebagai bahan acuan pelaksanaan kegiatan. Untuk keterangan lebih lanjut silakan menghubungi:

1. Andik Hardiyanto, *Policy and Advocacy Specialist* (PSC), (ahardiyanto@wwf.id)
2. Munawir, Program Koordinator *Plastic Smart Cities* (PSC), (munawir@wwf.id)
3. Yasser Takahiro Batubara, *Policy and Advocacy Assistant* (PSC), (ns-ybatubara@wwf.id)